

Halimatus Sa'diyah
Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim,
Malang

halimamamaliem@gmail.com

**Peluang Pembelajaran
Maharah Al-Kitabah Berbantu
Media *Whatsapp* bagi
Mahasiswa di Masa Daring**

DOI: 10.18196/mht.v4i1.12255

ABSTRACT

This research aimed to analyze the opportunities of students writing skill by using WhatsApp application based on Psychology Student Preceptions in PKPBA (Arabic Learning Special Program) UIN Maliki Malang 2019/2020 Academic Year. This research is the descriptive qualitative one. Data was obtained from the observation and deployment of the questionnaire through Google Form in 37 psychology students in PKPBA (Arabic Language Intensive Program) UIN Maliki Malang 2019/2020 academic year. The results of this study indicate the opportunities, that (1) WhatsApp can be used as the Media Learning for writing skill even though learning is carried out by online, (2) The writing skill learning material submitted through WhatsApp can be directly opened/downloaded and studied by students, (3) Explanation of writing skill material through WhatsApp can be understood students, (4) WhatsApp apps can be used in all varieties/types of exercises on writing skill.

Keywords: *Maharah Al-kitabah; WhatApp; Learning online*

ABSTRAK

*Penelitian ini untuk menganalisa peluang pembelajaran Maharah al-Kitabah berbantu media *Whatsapp* bagi mahasiswa di masa daring berdasarkan presepsi mahasiswa Psikologi di PKPBA (Program Khusus Pembelajaran Bahasa Arab) UIN Maliki Malang Tahun Ajaran 2019/2020. Penelitian ini berjenis deskriptif kualitatif. Data diperoleh dari pengamatan dan penyebaran angket melalui google form pada 37 mahasiswa Psikologi di PKPBA (Program Khusus Pembelajaran Bahasa Arab) UIN Maliki Malang Tahun Ajaran 2019/2020. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peluang, bahwa (1) whatsapp dapat digunakan sebagai media pembelajaran maharah al-kitabah sekalipun pembelajaran dilakukan secara daring, (2) materi pembelajaran maharah al-kitabah yang disampaikan melalui whatsapp dapat langsung dibuka/didownload dan dipelajari oleh mahasiswa secara langsung, (3) penjelasan materi maharah al-kitabah melalui whatsapp dapat dimengerti mahasiswa, (4) media whatsapp dapat digunakan di semua ragam/jenis latihan pada pembelajaran maharah al-kitabah.*

Kata kunci: *Maharah al-Kitabah; Media *Whatsapp*; Pembelajaran daring*

=====

PENDAHULUAN

Istilah daring (dalam jaringan) menjadi kata yang sudah tidak asing bagi dunia pendidikan saat ini. Hal ini bermula dari adanya keputusan Menteri Pendidikan yang mengharuskan adanya pembelajaran melalui *online* atau PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) (Salsabila dkk 2020, 188-198). Kebijakan tersebut dipilih sebagai salah satu cara untuk menekan penyebaran virus covid-19. Sebagaimana diketahui, sejak Maret 2020 seluruh dunia mengalami wabah tersebut. Penyebarannya yang signifikan di seluruh penjuru, termasuk Indonesia menyebabkan adanya pola pembelajaran yang segera diadaptasi dengan cepat. Bagaimanapun keadaannya, pendidikan dan pembelajaran tetap harus dilanjutkan.

Di masa normal -sebelum adanya wabah covid-19- pembelajaran juga menerapkan *blended learning* yang menggabungkan antara pembelajaran tatap muka secara langsung dan penggunaan *online* (Abdullah 2018). Namun, model daring adalah hal yang baru bagi pembelajaran. Dengan memberlakukan model ini, maka pembelajaran secara otomatis dilakukan tanpa adanya interaksi secara langsung di tempat belajar. Tujuannya, agar pembelajaran tetap dapat dilakukan serta secara bersamaan dengan meminimalisir penularan covid-19. Model daring tersebut juga diimplementasikan pada pembelajaran *maharah al-kitabah* di PKPBA (Program Khusus Pembelajaran Bahasa Arab) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *Maharah al-kitabah* menjadi target pembelajaran Bahasa Arab yang harus dikuasai oleh para mahasiswa baru. Para dosen dan mahasiswa melakukan adaptasi terhadap kondisi pembelajaran bahasa yang dilakukan secara daring.

Sebelum pandemi covid-19 melanda, pembelajaran *maharah al-kitabah* dilakukan secara luring atau langsung. Para peserta didik berpraktek untuk menulis kalimat dan karangan di kertas atau buku, kemudian dosen dapat memberikan koreksi dan penilaian atau *feedback* secara langsung. Sedangkan di masa daring, mahasiswa tetap melakukan praktik menulis dan dosen memberikan *feedback*, hanya tidak dilakukan secara langsung. Hal ini menjadi problem tersendiri, karena tanggapan atau respon dari hasil tulisan yang

diberikan membutuhkan waktu yang relative lama. Sehingga, dapat berpengaruh pada keaktifan mahasiswa dalam melakukan praktik di pembelajaran *maharah al-kitabah*.

Dengan demikian, pembelajaran *maharah al-kitabah* membutuhkan media pembelajaran yang dapat membantu proses belajar mengajar secara optimal. Salah satu media yang populer di kalangan mahasiswa adalah *whatsapp*. Melalui media *whatsapp* pembelajaran *maharah al-kitabah* disampaikan dan dilatihkan. *Whatsapp* mempunyai berbagai fitur yang dapat dimanfaatkan, seperti pengiriman pesan, foto atau gambar, dan sebagainya. Meskipun, tidak setiap media itu sesuai dengan target pembelajaran.

Penelitian dan artikel ilmiah tentang pembelajaran Bahasa Arab di masa daring telah dikaji oleh Maria Ulfah Syarif (2020, 116-132) dengan menunjukkan hasil bahwa pembelajaran Bahasa Arab di masa pandemi membutuhkan strategi pembelajaran yang tepat agar mahasiswa tetap belajar dengan efektif. Peneliti menerapkan strategi Karrona dengan basis media elektronik dan digunakan untuk meningkatkan kosa kata para mahasiswa. Selain itu, penelitian menyebutkan bahwa *zoom cloud meeting* menjadi media pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*) mahasiswa. Dalam penelitian tersebut, peneliti menyebutkan langkah-langkah dosen dalam menerapkan *zoom cloud meeting* dalam proses pembelajaran (Mubarak dkk 2020, 211-226).

Hasil dari penelitian terdahulu tersebut menunjukkan adanya penggunaan media elektronik dan strategi yang efektif digunakan pada pembelajaran Bahasa Arab secara umum dan pengembangan *maharah al-kalam* saja. Namun, secara spesifik penelitian-penelitian tersebut belum mengkaji tentang pemanfaatan media *whatsapp* pada pembelajaran *maharah al-kitabah* bagi mahasiswa Psikologi yang belajar di PKPBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Oleh karena itu, penelitian ini mengarah pada peluang pembelajaran *maharah al-kitabah* berbantu *whatsapp* di masa daring berdasarkan persepsi mahasiswa Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun Ajaran

2019/2020. Diharapkan penelitian ini dapat mendeskripsikan persepsi mahasiswa terhadap peluang pembelajaran *maharah al-kitabah* dengan menggunakan *whatsapp* selama masa daring.

LANDASAN TEORI

Maharah al-Kitabah

Maharah al-kitabah terdiri dari dua kata, yaitu *maharah* dan *al-kitabah*. *Maharah* artinya keterampilan dan *al-kitabah* berarti menulis. Menulis menjadi media berkomunikasi yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu (Bisri dan Hamid 2011). Selain itu, menulis menjadi penghubung antara penulis dengan ide yang ingin disampaikan (Kunandar 2011). Disebutkan pula, bahwa menulis adalah sebuah *skill* dalam berkarya yang diaplikasikan berupa tulisan (Mustofa 2011). Sehingga, *al-kitabah* merupakan keterampilan seorang penulis berupa tulisan yang mengandung gagasan, pemikiran, ide dan terangkai secara sistematis untuk diinformasikan pada pihak lain tanpa mengenal batas waktu dan ruang. Selanjutnya, *Maharah al-kitabah* dalam Bahasa Indonesia disebut dengan keterampilan menulis, yaitu *skill* yang dipunyai oleh seseorang untuk menyampaikan dan menggambarkan berbagai perasaan dan informasi melalui tulisan, baik secara sederhana maupun kompleks.

Maharah al-kitabah merupakan salah satu keterampilan dalam Bahasa Arab yang menjadi bagian penting bagi peserta didik yang belajar Bahasa Arab, selain tiga keterampilan kebahasaan lainnya; yaitu *maharah al-istima`* (keterampilan mendengar), *maharah al-kalam* (keterampilan berbicara), *maharah al-qiroah* (keterampilan membaca). *Maharah al-kitabah* tidak hanya menyangkut aktifitas fisik, saraf dan otot, tetapi juga merupakan keterampilan kebahasaan yang memerlukan adanya level ketelitian dan kesadaran tinggi (Syah 2010). Sebagai keterampilan aktif-produktif, keterampilan ini membutuhkan kontinuitas dalam mempraktikannya (Taufik 2011). Konsistensi untuk berlatih menulis dapat membantu terciptanya kemahiran dalam menulis

Bahasa Arab, termasuk bagi non-Arab atau orang yang baru belajar Bahasa Arab.

Dalam pembelajaran, *maharah al-kitabah* memiliki tujuan-tujuan, seperti penulisan huruf *hijaiyyah* (terpisah dan sambung), penulisan huruf *hijaiyyah* sesuai posisinya, menulis huruf Arab dari kanan, pengenalan pada tanda baca serta fungsinya dan penyampaian gagasan secara tertulis berdasarkan aturan dalam Bahasa Arab. Sedangkan kegiatan *al-kitabah* yaitu penguasaan terhadap bahasa tulis, isi tulisan dan jenis tulisan. Penguasaan terhadap bahasa tulis meliputi kata, kalimat dan tata bahasa; sedangkan jenis tulisan meliputi essay, cerita, artikel, berita dan lainnya (Sa` diyah 2019, 39-52).

Adapun jenis *maharah al-kitabah* dalam pembelajarannya terbagi menjadi tiga, yaitu menulis secara terkontrol, *al-muwajjah* (terbimbing) dan *hurr* (bebas). Pada keterampilan menulis secara terkontrol, pembelajaran lebih menekankan pada pemberian contoh dan pengajar melakukan control pada tulisan peserta didik. Aktivitas dalam tahap ini seperti meniru, menyalin, menulis kalimat dan kesimpulan. Jenis *maharah al-kitabah al-muwajjah* adalah jenis keterampilan menulis yang bersifat terbimbing. Aktivitas di dalamnya meliputi menata kata menjadi kalimat, menyusun kalimat sesuai gambar, membuat paragraf dari rangkaian kalimat, dan seterusnya (Ainin 2006). Jenis *maharah al-kitabah* yang ketiga adalah menulis bebas/*hurr*, yaitu menyampaikan pikiran dan gagasan secara tertulis dan bebas, tetapi dengan memperhatikan aturan penulisan dalam bahasa Arab. Selain itu, keterampilan menulis bahasa Arab juga meliputi kegiatan menulis secara benar dan bagus (Effendy, 2012).

Media *Whatsapp*

Dalam Bahasa Arab media disebut dengan *wasilah*, sedangkan dalam Bahasa Latin dinamakan dengan medium (Hamid dkk 2008). Dalam pembelajaran, media merupakan alat yang difungsikan sebagai pendorong dan pemberi stimulus bagi peserta didik untuk belajar (Maksudin 2006, 1-10). Disebutkan pula, media dalam pembelajaran merupakan sebuah sumber untuk

belajar yang berfungsi menyampaikan pesan (Nurseto 2011, 20-30). Sehingga, media berperan penting dalam proses belajar mengajar. Media juga merupakan salah satu dari komponen pembelajaran, selain tujuan, metode, materi dan evaluasi (Huda 2020, 100-115). Dengan menggunakan media, pembelajaran dapat mudah diterima oleh peserta didik, termasuk dalam pembelajaran Bahasa Arab. Hal ini mengingat keterampilan menjadi tujuan dari pembelajaran Bahasa Arab, sehingga media yang tepat dapat meminimalisir kejenuhan (Machmudah dan Rosyidi 2008).

Meskipun media berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan potensi belajar peserta didik, dalam memanfaatkan dan memilih media disesuaikan dengan target pembelajaran agar mendapatkan hasil yang optimal (Djamarah 2010). Dengan perkembangan zaman yang serba digital, maka terdapat berbagai media sosial yang dapat menjadi alternatif sebagai media pendukung pembelajaran. Media sosial dapat mempermudah interaksi dan transformasi pengetahuan tanpa batasan jarak dan waktu. Diantara media sosial tersebut, seperti *instagram*, *facebook*, *twitter*, *zoom cloud meeting*, dan sebagainya (Drakel, Pratiknjo, dan Mulianti 2018, 1-20).

Whatsapp merupakan salah satu media social yang populer dan familiar di hampir semua kalangan, termasuk bagi mahasiswa. Media ini termasuk dalam bagian *smartphone* yang digunakan sebagai sarana komunikasi (Afnibar dan Fajhriani 2020, 70-83). *Whatsapp* dari frasa *What'sUp* yang berarti apa kabar. Dilansir dari www.dailysocial.id, aplikasi *whatsapp* merupakan aplikasi yang berfungsi menyampaikan pesan pada orang lain dengan memiliki keunikan yang berbeda dari Line atau BBM. Aplikasi ini muncul sejak 24 Februari 2009 yang dibuat oleh Brian Acton dan Jan Koum; keduanya pernah bekerja di Yahoo selama 20 tahun. *Whatsapp* resmi menjadi aplikasi iPhone dan dapat diunduh di *App Store* pada November 2009. Meskipun aplikasi *whatsapp* telah berbayar, peminatnya dari tahun ke tahun semakin meningkat pesat dan sampai September 2015 sudah mencapai 900 juta, hingga sampai sekarang *whatsapp* bersanding dengan *facebook* tanpa iklan dan perubahan.

Banyak fitur yang tersedia di dalam *whatsapp*, seperti *video call*, pengiriman foto atau gambar, pengiriman file dan video, serta *chatting*. Dengan berbantu *smartphone* dan internet, *whatsapp* dapat digunakan secara mudah. Aplikasi ini dilakukan tanpa adanya pembiayaan pesan yang disampaikan, melainkan memakai konektivitas internet. *Whatsapp* juga menyediakan fasilitas untuk berkomunikasi secara grup dan individu (Sa`diyah 2019, 149-164). Dengan japri (jaringan pribadi), maka seseorang dapat melakukan komunikasi secara perseorangan, sedangkan melalui grup, seseorang dapat berbagi informasi dan berkomunikasi dengan komunitasnya yang maksimal beranggotakan 250 orang.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang digunakan untuk menelaah persepsi mahasiswa Psikologi di PKPBA terhadap peluang pembelajaran *maharah al-kitabah* berbantu *whatsapp* di masa pandemic. Data diperoleh dari 37 mahasiswa Psikologi di PKPBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah mengikuti pembelajaran *Maharah al-kitabah* secara daring berbantu *whatsapp* dari Bulan Maret sampai Juni 2020.

Data didapatkan melalui pengamatan dan penyebaran angket berupa kuesioner yang diberikan pada mahasiswa melalui *google form*. Kuesioner yang digunakan adalah skala dikotomis. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk diagram lingkaran dilengkapi dengan prosentase yang menunjukkan persepsi mahasiswa terhadap peluang pembelajaran *maharah al-kitabah* berbantu media *whatsapp* di masa pandemi. Data tersebut dianalisis melalui pengumpulan data, mereduksi data, kemudian data disajikan dan dilakukan kesimpulan. Model analisis data tersebut sesuai dengan model Milles dan Huberman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini diagram lingkaran sebagai bentuk paparan dari analisis penelitian yang telah dilakukan. Diagram tersebut mendeskripsikan prosentase

tertinggi dari persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran *maharah al-kitabah* berbantu *whatsapp* di masa pandemi.

1. Penggunaan media *whatsapp* pada pembelajaran *maharah al-kitabah*

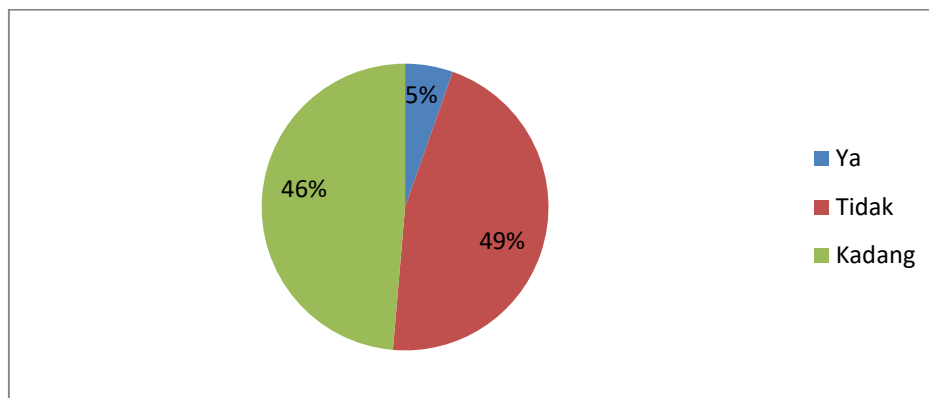


Diagram 1. Saya mengalami kendala ketika membuka dan mengakses file atau video *maharah al-kitabah* yang berbantu whatsapp

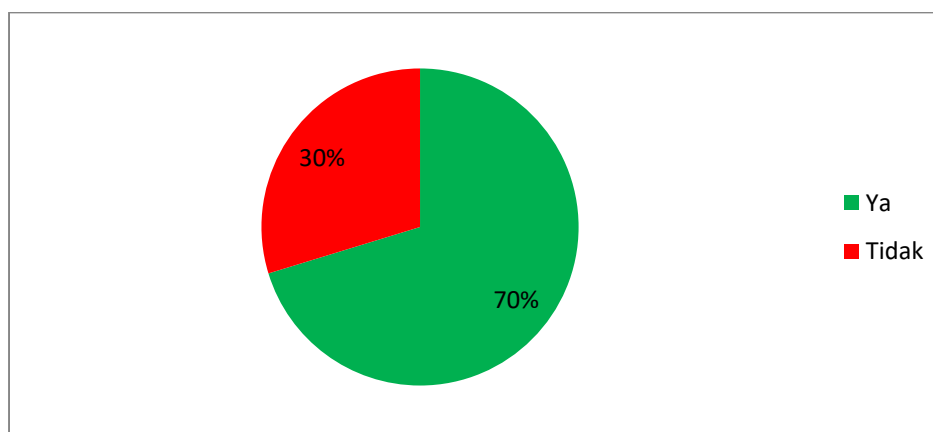


Diagram 2. Saya terbantu dalam belajar *maharah al-kitabah* secara jarak jauh dengan menggunakan *whatsapp*

Pada diagram 1, kuesioner tersebut bertujuan untuk mendapatkan data terkait kendala mahasiswa ketika membuka dan mengakses *file* atau video pembelajaran *maharah al-kitabah* yang diterimakan melalui media *whatsapp*. Dari diagram 1, disebutkan 46% mahasiswa yang terkadang mengalami kendala ketika membuka file atau video pembelajaran *maharah al-kitabah* melalui *whatsapp*. 49% menyatakan

tidak mengalami kendala dan 5% mengalami kendala ketika membuka file atau video pembelajaran *maharah al-kitabah* melalui *whatsapp*.

Selanjutnya, diagram 2 menunjukkan bahwa 70% mahasiswa terbantu dengan adanya *whatsapp* sebagai media pembelajaran *maharah al-kitabah* di masa daring. Sedangkan 30% mahasiswa menyatakan tidak terbantu dengan adanya *whatsapp* sebagai media pembelajaran *maharah al-kitabah* di masa daring.

Diagram 1 dan 2 tersebut, memperlihatkan adanya peluang bagi pembelajaran *maharah al-kitabah* di masa daring dengan menggunakan media *whatsapp*. Hal itu ditunjukkan dengan adanya perbandingan prosentase yang tidak terlalu jauh, antara mahasiswa yang menghadapi kendala dengan mahasiswa yang tidak mengalami kendala saat *file* atau video pembelajaran *maharah al-kitabah* disampaikan melalui *whatsapp*.

2. Materi *maharah al-kitabah* melalui media *whatsapp*

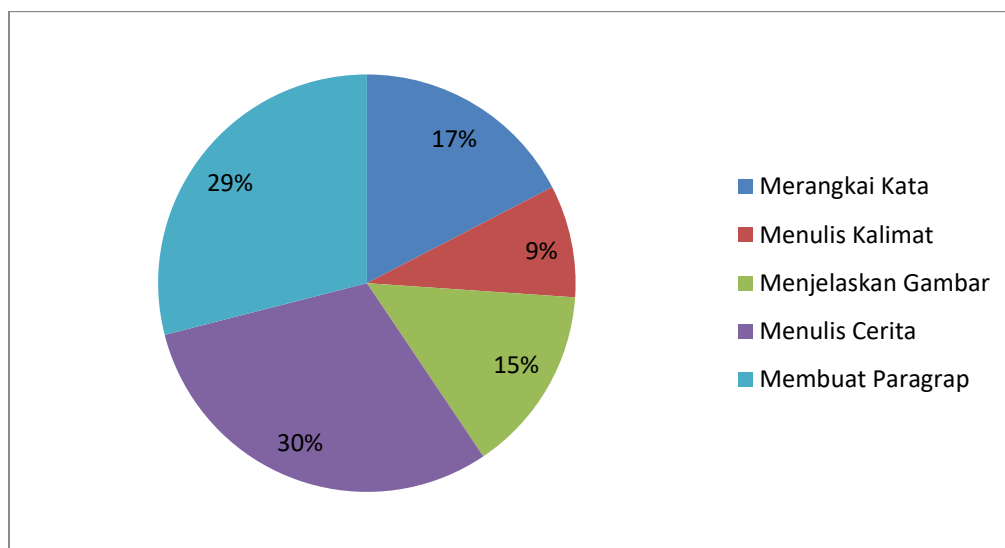


Diagram 3. Saya semangat mengikuti pembelajaran *maharah al-kitabah* di masa pandemic melalui *whatsapp* pada materi tertentu

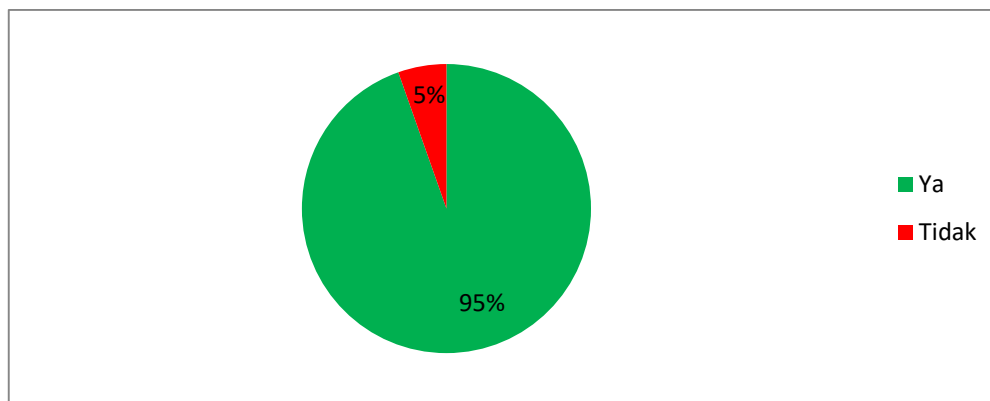


Diagram 4. Saya mendapatkan penjelasan materi pembelajaran *maharah al-kitabah* yang jelas dari *file* atau *chatting* dosen yang dikirim melalui media *whatsapp*

Pada diagram 3, kuesioner ini disampaikan untuk mendapatkan data terkait jenis materi pada pembelajaran *maharah al-kitabah* yang dapat dipraktikkan, sehingga mempengaruhi antusiasme mereka untuk menghasilkan *kitabah* sesuai tujuan pembelajaran. Dari diagram 3, tampak adanya semangat mahasiswa dalam berlatih menulis (*al-kitabah*) pada materi menulis cerita sebesar 30%. Dilanjutkan dengan 29% pada materi membuat paragraf, 17% pada materi merangkai kata, 15% pada materi menjelaskan gambar dan 9% pada materi menulis kalimat.

Pada diagram 4, kuesioner terkait dengan tingkat penerimaan mahasiswa terhadap materi pembelajaran *maharah al-kitabah* berbantu media *whatsapp*. Hasil dari diagram tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa kelas Psikologi yang belajar *Maharah al-kitabah* di PKPBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dapat menerima penjelasan materi *maharah al-kitabah*, baik dari *file* maupun *chatting* yang dikirim dosen dengan menggunakan *whatsapp* sebesar 95%. Sedangkan 5% menunjukkan adanya kesulitan dalam menerima materi *maharah al-kitabah* melalui *whatsapp*.

Dari diagram 3 dan 4 terlihat bahwa materi pembelajaran *maharah al-kitabah* yang menjadi pilihan utama adalah menulis cerita. Selain itu, mahasiswa juga dapat memahami materi *maharah al-kitabah* yang

disampaikan oleh dosen berupa *file* atau *chatting* melalui *whatsapp* dengan jelas.

3. Respon terhadap penyampaian materi *maharah al-kitabah* melalui media *whatsapp*

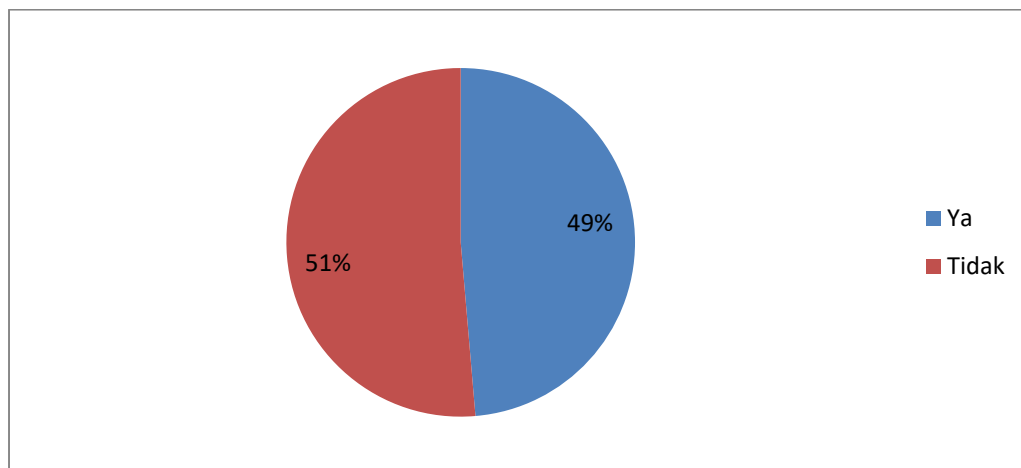


Diagram 5. Saya membutuhkan waktu yang lama untuk memahami materi *maharah al-kitabah* yang disampaikan melalui *whatsapp*

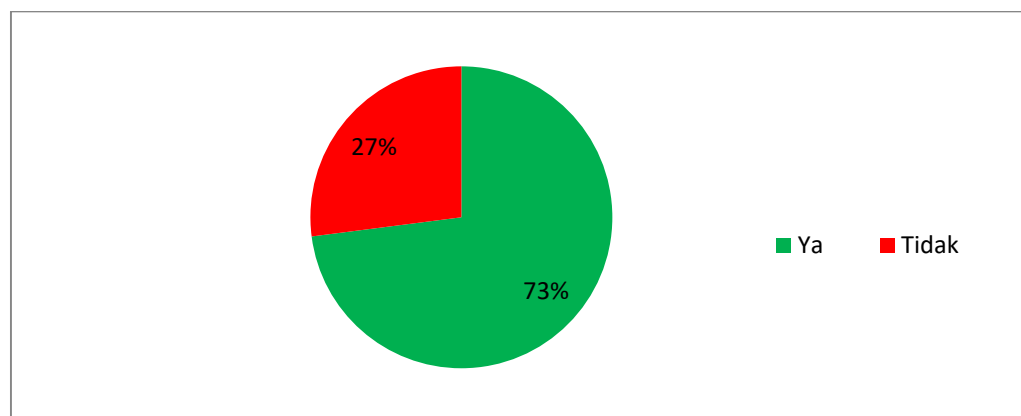


Diagram 6. Saya dengan segera membuka dan mempelajari materi *maharah al-kitabah* yang disampaikan melalui *whatsapp*

Kuesioner pada diagram 5 berkaitan dengan tingkat kebutuhan alokasi waktu bagi mahasiswa untuk memahami materi *al-kitabah*. Diagram 5 ini menunjukkan bahwa 51% mahasiswa cepat untuk merespon dan menangkap materi pembelajaran *maharah al-kitabah*,

sedangkan 49% mahasiswa membutuhkan waktu yang lama untuk memahami materi *maharah al-kitabah* yang disampaikan melalui *whatsapp*.

Kuesioner yang ditunjukkan pada diagram 6 bertujuan untuk mendapatkan data tentang respon mahasiswa ketika mendapatkan materi pembelajaran *maharah al-kitabah* yang diterimakan melalui *whatsapp*. Diagram 6 menunjukkan bahwa 73% mahasiswa langsung membuka dan mempelajari pembelajaran *maharah al-kitabah* yang dikirim melalui *whatsapp*. Sedangkan 27% mahasiswa menunda untuk membuka dan mempelajari pembelajaran *maharah al-kitabah* yang dikirim melalui *whatsapp*.

Berdasarkan kuesioner dan hasilnya pada diagram 5 dan 6, mahasiswa memiliki respon yang tinggi terhadap pembelajaran *maharah al-kitabah* yang disampaikan dosen melalui *whatsapp*. Mahasiswa membutuhkan waktu singkat untuk memahami materi *maharah al-kitabah*. Begitu pula, mahasiswa segera membuka serta mempelajari materi tersebut.

4. Jenis materi *maharah al-kitabah* melalui media *whatsapp*

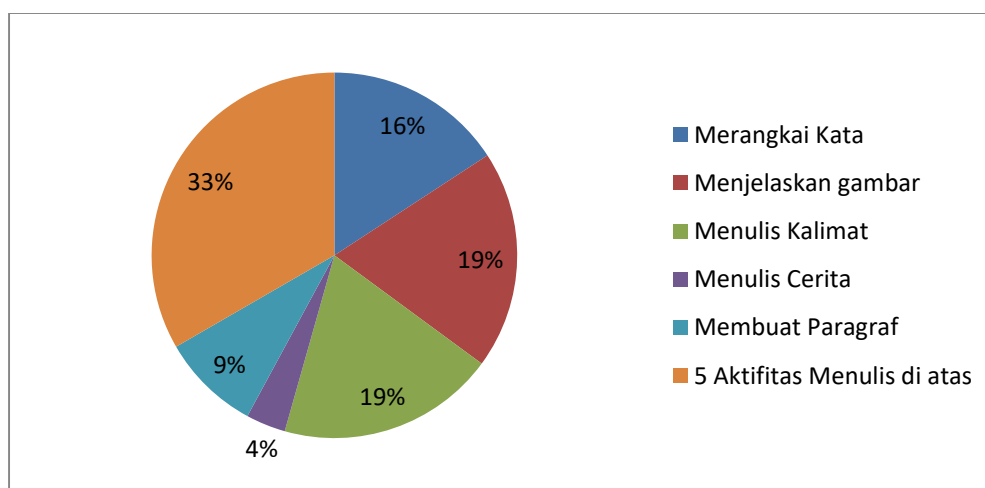


Diagram 7. Saya dapat berlatih pada *maharah al-kitabah* dengan jenis/bentuk latihan yang ada

Kuesioner pada diagram 7 berkaitan dengan beberapa materi latihan yang dipelajari mahasiswa pada pembelajaran *maharah al-kitabah* di PKPBA. Terdapat 5 jenis latihan menulis yang diajarkan, yaitu merangkai kata, menjelaskan gambar, menulis kalimat, menulis cerita dan membuat paragraf. Kelima bentuk atau jenis latihan menulis tersebut menjadi tujuan dari pembelajaran Bahasa Arab di PKPBA.

Diagram 7 menunjukkan adanya peluang pada variasi dari bentuk latihan untuk pembelajaran *maharah al-kitabah*. 33% menyebutkan bahwa latihan *maharah al-kitabah* melalui *whatsapp* dapat digunakan pada kegiatan merangkai kata, menjelaskan gambar, menulis kalimat, menulis cerita dan membuat paragraf. 19% mahasiswa menyebutkan latihan *al-kitabah* berbantu *whatsapp* dapat digunakan pada menjelaskan gambar dan menulis kalimat. Sedangkan 16% menyebutkan pada latihan merangkai gambar, 9% menyebutkan pada latihan membuat paragraf dan 4% menyebutkan pada latihan menulis cerita.

Berdasarkan data yang telah diolah dari persepsi mahasiswa Psikologi PKPBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang terdapat respon yang positif pada setiap kuesioner yang diberikan. Hal tersebut terlihat dari prosentase kuesioner yang rata-rata diatas 30%.

KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan, bahwa pembelajaran *maharah al-kitabah* di masa daring berbantu *whatsapp* dapat dengan mudah diakses oleh mahasiswa (70%). Mahasiswa tidak mengalami kendala saat mengunduh materi pembelajaran, berupa *file* atau video dari *whatsapp* (49%). Mahasiswa dapat menerima penjelasan materi melalui *whatsapp* (95%). Dengan materi yang disampaikan melalui media *whatsapp*, Mahasiswa antusias untuk berlatih menulis (30%). Mahasiswa merespon materi pembelajaran *maharah al-kitabah* dengan cepat (51%). Materi pembelajaran yang diberikan segera diunduh dan

dipelajari oleh mahasiswa (73%). Adapun jenis/bentuk latihan *maharah al-kitabah* berbantu *whatsapp* adalah merangkai kata, menjelaskan gambar, menulis kalimat, menulis cerita dan membuat paragraf (33%).

Di masa daring, pengajar dapat menyampaikan pembelajaran *maharah al-kitabah* dengan memanfaatkan media *whatsapp*. Dengan media tersebut, pengajar dapat memberikan materi sekaligus latihan menulis dengan berbagai variasinya melalui keunggulan *whatsapp*, baik berupa *chatting*, kirim *file* dan video pembelajaran. Dengan demikian, proses belajar mengajar tetap dapat dilakukan meskipun dengan jarak jauh. Sebagai kelanjutan dari penelitian ini, maka diperlukan penelitian yang berfokus pada respon para pengajar/dosen terhadap implementasi media ini serta bentuk pengembangannya agar mendapatkan tanggapan yang utuh dari peserta didik dan pengajar serta mendapatkan media pembelajaran yang inovatif.

REFERENSI

- Abdullah, Walib. 2018. "Model Blended Learning Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran." *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*, 7(1), 855-866. <https://doi.org/10.32806/jf.v7i1.3169>
- Afnibar, Afnibar dan Dyla Fajhriani. 2020. "PEMANFAATAN WHATSAPP SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI ANTARA DOSEN DAN MAHASISWA DALAM MENUNJANG KEGIATAN BELAJAR (Studi terhadap Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang)." *Al Munir: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 70-83.
- Ainin, M. 2006. *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa*. Malang: Misykat.
- Bisri, Mustofa, dan M. Abdul Hamid, M. 2011. *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Press.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Drakel, Wahyuni Januarti, Maria Heny Pratiknjo, dan Titiek Mulianti. 2018. "Perilaku Mahasiswa Dalam Menggunakan Media Sosial di Universitas Sam Ratulangi Manado." *Holistik, Journal of Social and Culture*, 21A, 1-20
- Effendy, Ahmad Fuad. 2012. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Hamid, M. Abdul, dkk. 2008. *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi Dan Media*. Malang: UIN Press.
- Huda, Nisa Fahmi. 2020. "Eksperimentasi Media Rubik Berbasis Teka-teki Silang dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradāt Bahasa Arab Siswa." *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(2), 100-115. <https://doi.org/10.18196/mht.2220>
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Machmudah, Umi dan Abdul Wahab Rosyidi. 2008. *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Press.
- Mubarak, Mahfuz Rizqi, Nurul Wahdah, Aulia Mustika Ilmiani, dan Hamidah. 2020. "Zoom Cloud Meeting: Media Alternatif dalam Pembelajaran Maharah Kalam di Tengah Wabah Virus Corona (Covid-19)." *Arabiyatuna*, 211-226.
- Maksudin. 2006. "Media Pembelajaran Bahasa Arab." *Jurnal Al- 'Arabiyah*, 1-10.
- Mustofa, Syaiful. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Press.
- Nurseto, Tejo. 2011. "Membuat Media Pembelajaran yang Menarik." *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 8(1), 20-30. <https://doi.org/10.21831/jep.v8i1.706>
- Sa` diyah, Halimatus. 2019. "Upaya Menumbuhkan Self-Confidence Berbicara Bahasa Arab Mahasiswa Melalui Grup Whatsapp". *Al-Mi`yar*, 149-164.

Sa`adiyah, Halimatus. 2019. "Maharah al-Kitabah Bagi Mahasiswa Melalui Update Status Pada Media Whtasapp". *Al-Af`idah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Pengajarannya*, 3(1), 23-37.
<https://doi.org/10.52266/al-afidah.v3i2.305>

Sa`adiyah, Halimatus. 2019. "Pembelajaran Maharah al-Kitabah Berbasis Blended Learning Di Perguruan Tinggi". *Lughawiyyat*, 39-52.

Salsabila, Unik Hanifah, Lailli Irna Sari, Khusna Haibati Lathif, Ayu Puji Lestari, dan Asyharinur Ayuning. 2020. "Peran Teknologi Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19." *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*, 17(2), 188-198. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v17i2.138>

Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendidikan Baru*. Bandung: PT. Rosdakarya.

Syarif, Maria Ulfah. 2020. "PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DARING BERBASIS STRATEGI KARRONA DI MASA PANDEMI COVID-19." *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(2), 116-132.
<http://dx.doi.org/10.30863/didaktika.v14i2.982>

Taufik. 2011. *Pembelajaran Bahasa Arab MI*. Surabaya: PMN.